



**PENDEKATAN MENDENGAR-MENGUCAPKAN DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs.  
MUHAMMADIYAH BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ASTRID NYDIA RACHMAWATI**  
**NIM : 2022113058**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN  
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Astrid Nydia Rachmawati

NIM : 2022113058

Judul Skripsi : Pendekatan Mendengar-Mengucapkan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Batang

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima

sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 November 2017

Yang Menyatakan,



Astrid Nydia Rachmawati

NIM:2022113058



## NOTA PEMBIMBING

H. Muhandis Azzuhri. Lc M.A  
Jl. Anggrek No. 3 GTA, Tirto, Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr.i Astrid Nydia Rachmawati

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Astrid Nydia Rachmawati

NIM : 2022113058

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Pendekatan Mendengar-Mengucapkan dalam Pembe-  
Lajaran Bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Batang

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 1 November 2017  
Pembimbing,

H. Muhandis Azzuhri. Lc M.A  
NIP:197801052003121002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Kusumabangsa No. 09 Pekalongan Tlp (0285) 412575-412572 Fax 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi dari saudara :

Nama : Astrid Nydia Rachmawati  
NIM : 2022113058  
Judul : Pendekatan Mendengar-Mengucapkan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Batang

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 15 November 2017 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S1) dalam Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. Sopiah, M. Ag  
NIP. 197107072000032001

Abdul Basith, M. Pd  
NIP. 198204132011011011

Pekalongan, 13 Desember 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag  
NIP. 197301122000031001



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini ada daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi



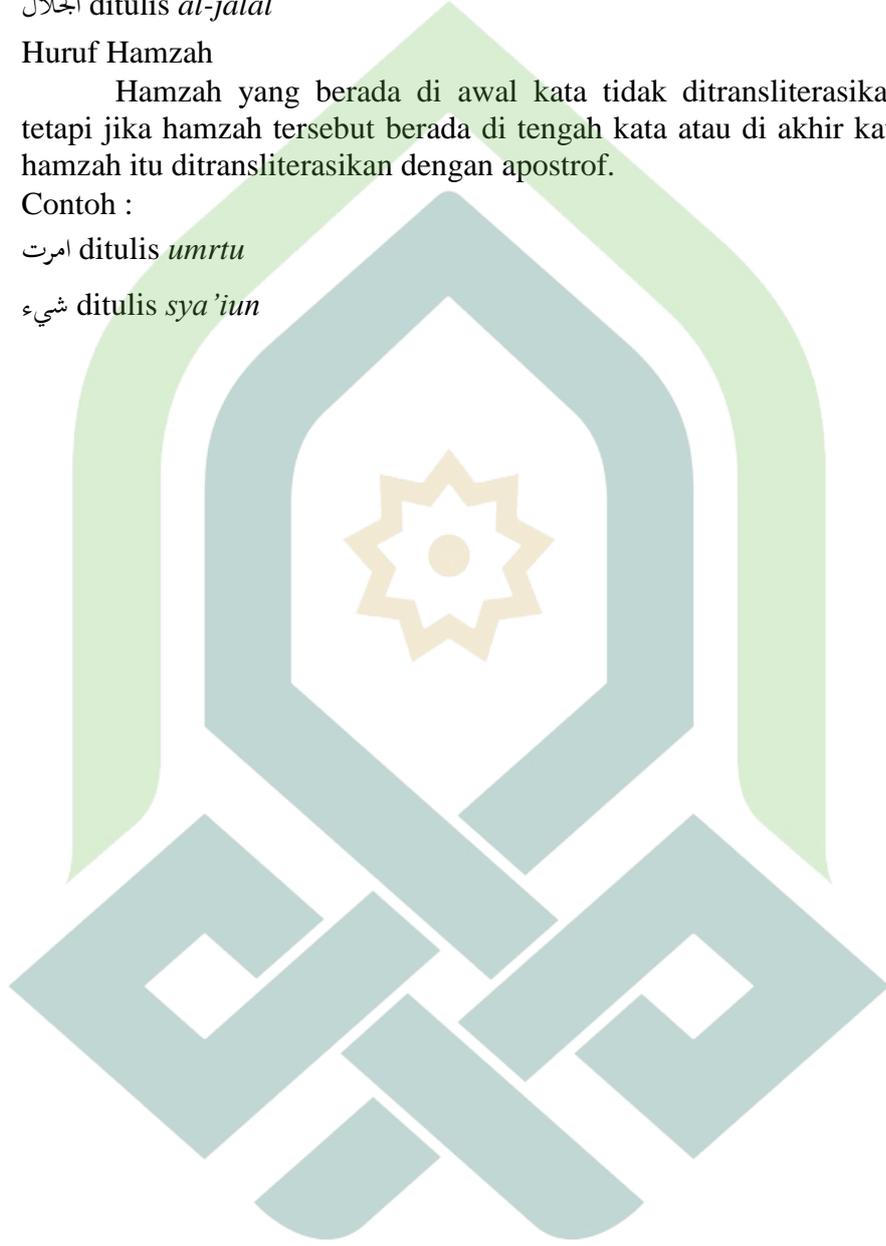


Contoh :  
القمر ditulis *al-qamar*  
البديع ditulis *al-badi'*  
الجلال ditulis *al-jalal*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan, akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof.

Contoh :  
امرئ ditulis *umrtu*  
شيء ditulis *sya'iu*





## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tuaku, kepada seluruh pembaca skripsi ini, dan tak lupa kepada almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan





## MOTTO

أَمَرَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ قَالُوا كُلٌّ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ وَمَلَائِكَتُهُ وَرُسُلِهِ قَالُوا

لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ قَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

(البقرة : ٢٨٥)

Rasul (Muhammad) dengan apa yang telah diturunkan kepadanya (Al-Qur'an) dan Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua yang beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, (mereka berkata), "Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya." Dan mereka berkata, "Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami, ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali. (Al-Baqarah : 285



## ABSTRAK

Astrid Nydia Rachmawati, 2017. “Pendekatan Mendengar-Mengucapkan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Batang. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A

*Keyword:* Pendekatan Mendengar-Mengucapkan

Dalam membangun kemampuan berbicara (الكلام) dalam bahasa Arab, tentunya diperlukan pula latihan mendengar (الاستماع). Dengan adanya pembelajaran yang efektif, yaitu dengan pemilihan metode yang tepat sehinggadiharapkan dapat mengembangkan kemampuan mendengar dan berbicara peserta didik secara optimal. Pada proses pembelajaran dan pengajaran bahasa Arab, sebelum menentukan metode apa yang cocok digunakan alangkah lebih baik jika seorang guru menentukan terlebih dahulu pendekatan apa yang tepat digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan pendekatan mendengar-mengucapkan di MTs. Muhammadiyah Batang, yaitu meliputi implementasi pendekatan mendengar-mengucapkan dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan pendekatan tersebut, serta mengetahui problematika dan solusinya dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan pendekatan mendengar-mengucapkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reasearch*), dengan mengambil lokasi di MTs. Muhammadiyah Batang, pengumpulan data : wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman, yaitu analisis data kualitatif yang dilakukan pada setiap kali data dikumpulkan atau dilakukan serentak dengan proses pengumpulan data yang pertama.

Hasil penelitian menunjukkan, pertama guru menggunakan pendekatan mendengar-mengucapkan dalam pembelajaran bahasa Arab yang diimplementasikan dalam metode, strategi dan teknik pembelajaran yang efektif dan inovatif pada proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Batang dengan alasan untuk meningkatkan kemampuan mendengar dan berbicara peserta didik, dan untuk pemerolehan kosa kata baru. Kedua, dalam proses pembelajaran bahasa Arab terdapat problematika, yaitu non-linguistik, di antaranya yaitu malas belajar, perbedaan latar belakang pendidikan peserta didik, dan tidak adanya lingkungan bahasa yang mendukung, sedangkan problematika linguistiknya adalah rendahnya tingkat penguasaan kosa kata bahasa Arab peserta didik, dan dari berbagai problematika tersebut diperoleh solusi yaitu dengan penggunaan metode langsung sebagai langkah pemilihan metode yang tepat, sehinggadiharapkan dapat mengembangkan kemampuan *istima'* dan *kalam* siswa secara optimal, yaitu seperti guru memberikan pola latihan intensif dan membentuk lingkungan bahasa, sehingga peserta didik terbiasa dengan bahasa Arab dalam keseharian mereka.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan petunjuk-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir/skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi berjudul “Pendekatan Mendengar-Mengucapkan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Batang”, memaparkan tentang kegiatan belajar mengajar bahasa Arab menggunakan pendekatan mendengar mengucapkan, yaitu implementasinya dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII, VIII dan IX, , problematika yang dihadapi pada saat proses belajar mengajar menggunakan pendekatan tersebut, dan solusinya.

Skripsi ini dapat diselesaikan karena adanya partisipasi aktif berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, di antaranya:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana. M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin. M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
3. Muhammad Jaeni. M. Pd M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
4. H. Muhandis Azzuhri. Lc M. A selaku pembimbing skripsi
5. MTs. Muhammadiyah Batang, yang telah berkenan menjadi objek penelitian skripsi





6. Nisrina Akmalia, S. Pd selaku guru bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Batang

Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemikiran guru bahasa Arab terhadap efektivitas penggunaan pendekatan mendengar-mengucapkan, dan dapat menjadi bahan informasi bagi guru bahasa Arab terhadap pengembangan teknik pengajaran bahasa Arab terutama pada *maharah istima* dan *maharah kalam*.

Pekalongan, 1 November 2017

Peneliti,

Astrid Nydia Rachmawati  
NIM:2022113058

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN.....	III
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO .....	ix
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika pembahasan.....	21





**BAB II PENDEKATAN MENDENGAR-MENGUCAPKAN DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

A. Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab .....	24
B. Pendekatan Mendengar-Mengucapkan .....	26
C. Metode Pembelajaran Bahasa Arab.....	35
D. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab .....	44
E. Teknik Pembelajaran Bahasa Arab .....	51
F. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab .....	55

**BAB III PENDEKATAN MENDENGAR-MENGUCAPKAN DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs.  
MUHAMMADIYAH BATANG**

A. Profil MTs. Muhammadiyah Batang.....	60
B. Implementasi Pendekatan Mendengar-Mengucapkan di MTs. Muhammadiyah Batang.....	64
C. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Pendekatan Mendengar-Mengucapkan di MTs. Muhammadiyah Batang.....	76



**BAB IV ANALISIS PENDEKATAN MENDENGAR-MENGUCAPKAN  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs.**

**MUHAMMADIYAH BATANG**

A. Analisis Pendekatan Mendengar-Mengucapkan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Batang .. 80

B. Analisis Problematika dan Solusi Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Pendekatan Mendengar-Mengucapkan di MTs. Muhammadiyah Batang ..... 97

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 103

B. Saran..... 105

DAFTAR PUSTAKA ..... 107

LAMPIRAN

## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Hasil Seminar Proposal
- LAMPIRAN II : Kartu Bimbingan Skripsi
- LAMPIRAN III : Surat Permohonan Izin Penelitian
- LAMPIRAN IV : Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah
- LAMPIRAN V : Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab
- LAMPIRAN VI : Hasil Wawancara dengan Siswa
- LAMPIRAN VII : Data Siswa di MTs. Muhammadiyah Batang
- LAMPIRAN VIII : Materi Pembelajaran Bahasa Arab





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab yang ideal adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik menguasai empat keterampilan; keterampilan mendengar (مهارة الاستماع), keterampilan berbicara (مهارة الكلام), keterampilan membaca (مهارة القراءة), dan keterampilan menulis (مهارة الكتابة) secara proporsional. Hal ini disebabkan bahasa Arab bukan hanya sekedar berfungsi pasif, yaitu sebagai media untuk memahami (*al-fahm*) apa yang dapat didengar seperti berita, teks bacaan dan wacana, melainkan juga berfungsi aktif, yaitu memahami (*al-ifham*) orang lain melalui komunikasi lisan dan tulisan.

Hanya saja hal yang ideal tersebut tidaklah selalu mudah untuk direalisasikan karena berbagai alasan; (1) sebagian besar waktu guru tersita untuk kegiatan pembelajaran dan keluarga sehingga sedikit sekali tersedia kesempatan untuk ‘lebih kreatif’ dalam mengembangkan materi pembelajaran bahasa Arab, (2) fasilitas dan lingkungan (perpustakaan dan media) kurang mendukung, dan (3) kemauan untuk meng-*upgrade* kualitas diri ada, tetapi kesempatan dan sarana yang dibutuhkan kurang tersedia.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Subur, “Pendekatan dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab” (Purwokerto : *P3M STAIN Purwokerto : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, No.2, Jan-April, Vol.11, 2006) hlm. 1-2

Dari berbagai macam problematika tersebut di atas, guru harus melakukan langkah alternatif guna menciptakan proses pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan inovatif.

Pepatah mengatakan bahwa bahasa adalah jendela dunia. Kita bisa mengetahui bahwa dunia itu luas dan beragam karena kita bisa berkomunikasi dengan baik. Jadi inti dari mempelajari sebuah bahasa yaitu mampu berbicara dengan baik dan benar.

Namun, untuk membangun kemampuan berbicara (الكلام) dalam bahasa Arab, tentunya diperlukan pula latihan mendengar (الاستماع). Dengan adanya pembelajaran yang efektif tersebut, yaitu dengan pemilihan metode yang tepat sehinggadiharapkan dapat mengembangkan kemampuan mendengar dan berbicara peserta didik secara optimal.

Dalam proses pembelajaran dan pengajaran bahasa Arab, sebelum menentukan metode apa yang cocok digunakan alangkah lebih baik jika seorang guru menentukan terlebih dahulu pendekatan apa yang tepat digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab.

Bahasa Arab memang memiliki karakteristik dan tingkat kesulitan yang berbeda dengan bahasa yang lain. Kenyataan ini menuntut adanya guru yang memiliki kualifikasi dengan tingkat keuletan, ketelatenan dan kesabaran yang tinggi. Melihat karakter tersebut, guru hendaknya menggunakan pendekatan yang lebih kontekstual, dan dapat menjadi acuan dalam menentukan langkah pembelajaran yang sesuai dengan karakter materi maupun kondisi peserta didik. Sesulit apapun, sebenarnya materi dapat



disampaikan dengan baik jika ditopang oleh pendekatan dan strategi yang tepat. Terkait dengan hal itu, terdapat beberapa pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab yang dapat meningkatkan efektivitas guru dalam melakukan transformasi,<sup>2</sup> salah satunya adalah pendekatan mendengar-mengucapkan.

Pendekatan mendengar-mengucapkan dalam bahasa Arab disebut المدخل السمعية و الشفهية. Pendekatan ini memiliki asumsi, bahwa bahasa adalah apa yang didengar dan yang diucapkan, sedangkan tulisan hanyalah representasi dari ujaran. Berangkat dari asumsi ini, maka bahasa yang pertama adalah ujaran. Untuk itu pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa. Dalam bentuk kata atau kalimat secara klasikal kemudian meminta murid melakukannya untuk kemudian dilafalkan, sebelum pelajaran membaca dan menulis diajarkan.<sup>3</sup>

Berdasarkan asumsi tersebut di atas, maka penulis berupaya menelaah dan penelitian tentang pendekatan mendengar-mengucapkan yang diterapkan di MTs. Muhammadiyah Batang.

MTs. Muhammadiyah Batang merupakan salah satu sekolah berbasis islami yang menerapkan Pendekatan Mendengar-Mengucapkan. Sama seperti sekolah-sekolah lain, sekolah ini juga mengajarkan mata pelajaran umum, pelajaran bermuatan Islam dan mata pelajaran khusus bahasa Arab di kelas VII, VIII dan IX.

<sup>2</sup> Subur, "Pendekatan dan Strategi Pembelajaran Bahasa ... hlm. 2

<sup>3</sup> Abd. Wahab Rosyidi, Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. Ke-2, (Malang:UIN Maliki Press, 2012) hlm. 36-37



Namun, penggunaan pendekatan mendengar-mengucapkan tersebut tidak sepenuhnya diterapkan dari awal hingga akhir pembelajaran, melainkan diselingi dengan bahasa Indonesia dan disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik yang diajar.

Rendahnya kemampuan peserta didik menjadi faktor utama penyebab penggunaan pendekatan mendengar-mengucapkan tidak diterapkan sepenuhnya. Selain itu, rendahnya penguasaan kosa kata dan perbedaan latar belakang pendidikan sebelumnya juga turut serta mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam berbahasa Arab.

Pendekatan mendengar-mengucapkan sangatlah erat kaitannya dengan kemahiran menyimak dan berbicara sehingga penerapan pendekatan tersebut tidak sepenuhnya diterapkan dari awal hingga akhir pembelajaran.<sup>4</sup>

Pendekatan ini dapat digunakan dalam menghadapi masalah siswa pada saat proses pembelajaran bahasa Arab, terutama untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mendengar (istima') dan berbicara (kalam), serta dapat pula membantu siswa lebih mudah dan cepat memperoleh berbagai kosa kata baru.

Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan mendengar-mengucapkan ini diawali dengan guru memperdengarkan materi pembelajaran, yang diambil dari buku 'Bahasa Arab' yang ditulis oleh Madani untuk kelas VII, VIII dan IX. Peserta didik menyimak materi tersebut kemudian mengucapkan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru.

---

<sup>4</sup> Nisrina Akmalia, Guru Bahasa Arab, *Wawancara*, (Batang, 27 Desember 2016)



Sebagai contoh yaitu guru menyampaikan materi tentang الساعة sebagai berikut:

الاستاذ : السلام عليكم

التلاميذ : و عليكم السلام, يا استاذ

استاذ : يا ابنتي و بناتي ستتعلم الان عن الساعة

يا حسن, هل عندك ساعة اليد؟

حسن : نعم, عندي ساعة اليد يا استاذ<sup>5</sup>

Guru menyuruh peserta didik kelas VIII A sejumlah 28 orang untuk menyimak dengan baik materi tersebut. Hal ini digunakan guru untuk melatih siswa dalam keterampilan mendengar sehingga peserta didik terbiasa mendengarkan berbagai kosa kata maupun kalimat dalam bahasa Arab. Kemudian guru menyuruh peserta didik mengucapkan kembali materi yang telah disampaikan. Hal ini digunakan guru untuk melatih peserta didik dalam keterampilan berbicara sehingga siswa terbiasa mengucapkan berbagai macam kosa kata maupun kalimat dalam bahasa Arab.

Setelah itu, guru memberikan beberapa pertanyaan dan menyuruh peserta didik untuk menerjemahkan /materi yang telah diajarkan sebagai bahan evaluasi.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pendekatan Mendengar-Mengucapkan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs. Muhammadiyah Batang”.

<sup>5</sup> Madani, dkk, *Bahasa Arab kelas VIII*, (Surakarta : Voo Brother, 2017), hlm. 7

<sup>6</sup>Nisrina Akmalia, *Guru Bahasa Arab, Wawancara*, (Batang, 8 April 2017)



Ada beberapa alasan yang mendorong peneliti memilih judul tersebut di atas, antara lain sebagai berikut: (1) Pendekatan mendengar-mengucapkan sebagai salah satu asumsi bagi guru bahasa Arab guna menentukan metode yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab, (2) Pendekatan mendengar-mengucapkan dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik, terutama dalam kemahiran menyimak (الإستماع) dan kemahiran berbicara (الكلام).

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah implementasi pendekatan mendengar-mengucapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Batang?
2. Apa sajakah problematika dan solusinya dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan pendekatan mendengar-mengucapkan di MTs. Muhammadiyah Batang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan mendengar-mengucapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Batang.
2. Untuk mendeskripsikan problematika dan solusinya dalam proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan pendekatan mendengar-mengucapkan di MTs. Muhammadiyah Batang.



#### D. Kegunaan Penelitian

1. Dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemikiran guru terhadap efektivitas penggunaan pendekatan mendengar-mengucapkan.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru bahasa Arab terhadap pengembangan teknik pengajaran bahasa Arab, terutama pada *maharah istima'* dan *maharah kalam*.

#### E. Kajian Pustaka

1. Kerangka Teori
  - a. Pendekatan mendengar-mengucapkan (*aural-oral approach*)

*Approach* yang lazim diartikan sebagai pendekatan, merupakan sekumpulan asumsi keyakinan aksiomatik, yaitu rencana menyeluruh yang berhubungan erat dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan. Variasi dari metode *mim'mem* adalah menggunakan rekaman dialog dalam bentuk *drill* yang biasa disebut *aural-oral approach*. Jelaslah pengertian *approach* di sini sama dengan metode. Sesuai dengan namanya, metode *aural-oral* bersifat aural, yakni menimbulkan daya tangkap pelajar terhadap bahasa yang didengarnya dari ucapan orang lain dan memahami maksudnya. Sifat oral mengandung makna adanya kegiatan agar pelajar dapat menggunakan bahasa secara lisan dalam pergaulan yang menggunakan bahasa Arab. Dengan perkataan lain, metode ini melalui pengajaran bahasa dengan kemahiran menyimak atau mendengarkan

bunyi bahasa dalam kata atau kalimat dan melatih pengucapannya sebelum pelajaran membaca dan menulis dilakukan.<sup>7</sup>

b. Pembelajaran keterampilan mendengar/*istima'*

Strategi pembelajaran *istima'* digunakan sebagai sarana yang digunakan manusia untuk berhubungan dengan sesama manusia.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab (*istima'*) sebagai berikut :

- 1) Membuka pelajaran *istima'*. Dalam pembukaan ini guru menyampaikan tentang pentingnya *istima'* dan menjelaskan karakter materi yang akan disampaikan kepada siswa, serta membatasi tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Menyampaikan materi pelajaran memakai metode yang sesuai dengan tujuan.
- 3) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami materi pelajaran yang didengar.
- 4) Siswa mendiskusikan materi yang telah dibacakan dan diakhiri dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan yang dimaksud.
- 5) Siswa membuat ringkasan apa yang telah disampaikan oleh guru dan memberikan penguatan secara lisan kepada sesama teman-teman sesama siswa.

<sup>7</sup> Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2011), hlm.



6) Mengevaluasi pencapaian siswa dengan cara memberikan beberapa pertanyaan secara mendalam.<sup>8</sup>

c. Pembelajaran keterampilan berbicara/*kalam*

Teknik pembelajaran keterampilan berbicara dapat dilakukan melalui beberapa latihan dari apa yang didengar secara pasif dalam latihan menyimak. Maksudnya sejak pelajaran pertama guru harus memotivasi peserta didik untuk menguasai materi pelajaran secara lisan. Hal ini dengan alasan sebagai berikut :

1) Alasan motivasi belajar

Maksudnya bila peserta didik menguasai materi sejak awal secara lisan maka selanjutnya ia akan belajar dengan bergairah dan penuh semangat. Bila tidak, kemungkinan besar akan timbul perasaan bosan dan tidak jarang fakta menunjukkan bahwa mereka menganggap pelajaran bahasa Arab sebagai materi yang sulit dipelajari dan bahkan menimbulkan kesan bahwa berbicara bahasa Arab sebagai hal yang tak mungkin tercapai.

2) Keterampilan bercakap

Maksudnya, keterampilan bercakap yang telah dimiliki siswa akan mendukung timbulnya kemampuan membaca. Dengan tumbuhnya kedua keterampilan ini, akan timbul pula keterampilan menulis. Selain dari term tersebut ada teknik lain yang dapat dicapai kemampuan keterampilan berbicara secara efektif dari

---

<sup>8</sup> WA Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, Cet. Ke-1 ( Yogyakarta : Teras, 2011 ), hlm. 117-119



yang sangat sederhana sampai kepada yang rumit ialah dengan menggunakan latihan pola kalimat, dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran keterampilan berbicara dapat dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap latihan asosiasi dan identifikasi, tahapan latihan pola kalimat serta tahapan latihan percakapan.<sup>9</sup>

Pada hakikatnya, kemahiran berbicara merupakan kemahiran menggunakan bahasa rumit. Dalam hal ini, kemahiran ini dikaitkan dengan pengutaraan buah pikiran dan perasaan dengan kata-kata dan kalimat yang benar-tepat. Jadi, kemahiran bersangkut-paut dengan masalah buah pikiran atau pemikiran tentang apa yang harus dikatakan. Kemahiran juga berkaitan dengan sikap kemampuan mengatakan apa yang telah dipikirkan dan dirasakan dengan bahasa yang benar-tepat. Jadi, kemahiran berkaitan erat dengan kemampuan sistem leksikal, gramatikal, semantik dan tata bunyi. Semua kemampuan itu memerlukan persediaan kata dan kalimat tertentu yang cocok dengan situasi yang dikehendaki yang di dalamnya memerlukan banyak latihan ucapan dan pengutaraan lisan (ekspresi).<sup>10</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

<sup>9</sup>Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Cet. Ke-1, Jilid I (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 95-96

<sup>10</sup> Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab ...* hlm. 82





Pertama, skripsi dari Ahmad Sony Syamsudin (Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Program Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang, 2013) yang berjudul ‘Penerapan Model Muhadatsah Yaumiyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X.10 MAN 01 Kota Magelang. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa dalam setiap pertemuan pada mata pelajaran bahasa Arab keterampilan berbicara bahasa Arab terjadi kenaikan hasil belajar pada subjek penelitian. Hal ini dapat diketahui dengan nilai rata-rata tiap pertemuannya, pada siklus I pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,61 dengan jumlah subjek 34 siswa, pada siklus I pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,61 dengan jumlah subjek 34 siswa, pada siklus II pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,17 dengan jumlah subjek 34 siswa, dan pada siklus II pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,73 dengan jumlah subjek 34 siswa.<sup>11</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan skripsi Sony Syamsudin adalah terletak pada objek penelitian yang menggunakan model *muhadatsah yaumiyah*, hanya fokus pada kemampuan berbicara dan menggunakan responden kelas X, sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan mendengar-mengucapkan, fokus penelitian pada keterampilan mendengar dan keterampilan berbicara, serta menggunakan responden kelas VII, VIII dan IX.

---

<sup>11</sup> Ahmad Sony Syamsudin, “Penerapan Model Muhadatsah Yaumiyah untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X10 MAN di Kota Magelang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab*, (Semarang: Perpustakaan Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm. viii



Kedua, skripsi dari Nana Lutfiana (jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010) yang berjudul ‘Aplikasi Metode *Sam’iyah syafawiyah* dalam Pengajaran Kalam (Bahasa Arab Kelas VIII Di MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta’. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa aplikasi metode *sam’iyah syafawiyah* dalam pengajaran kalam (bahasa Arab) di MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta dapat tergolong berhasil tetapi belum sempurna. Tingkat keberhasilannya dapat dilihat dari kemampuan siswa berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Sedangkan siswa yang belum berhasil, belum lancar berbicara dengan menggunakan bahasa Arab.<sup>12</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan skripsi Nana Lutfiana terletak pada objek penelitian, yaitu menggunakan metode *sam’iyah syafawiyah*, dan hanya fokus pada keterampilan kalam/berbicara, sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan mendengar-mengucapkan dan fokus pada dua keterampilan; yaitu keterampilan mendengar dan berbicara..

Ketiga, skripsi dari Anisatul Azizah (jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015) yang berjudul ‘Pembelajaran Al-Kalam Menggunakan Metode *Group To Group* dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Studi Eksperimen Di Kelas VII MTs. Al-Amin Puloerang, Ciamis Tahun Ajaran 2014/2015’.

Hasil penelitian ini disebutkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab

---

<sup>12</sup> Nana Lutfiana, “Aplikasi Metode *Sam’iyah Syafawiyah* dalam Pembelajaran Kalam (Bahasa Arab) Kelas VIII di MTsN. Ngemplak Sleman Yogyakarta, *Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Sunan Kalijaga, 2010), hlm. vii

khususnya *maharah kalam* menggunakan metode *group to group* dan pendekatan *contextual and learning* mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran di kelas, memecahkan masalah, mempresentasikan hasil belajar kelompok ke kelompok yang lain, membuat dialog bersama teman kelompoknya menggunakan bahasa Arab.<sup>13</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan skripsi Anisatul Azizah terletak pada pendekatan dan metode pembelajaran yang hendak diteliti, yaitu pendekatan *contextual, teaching and learning* dengan metode *group to group*, sedangkan pada penelitian ini, menggunakan pendekatan mendengar-mengucapkan dan diimplementasikan dengan metode langsung.

Keempat, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan yang ditulis oleh Aziz Fahrurrozi, berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab : Problematika dan Solusinya”, memaparkan tentang berbagai macam problematika yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, beserta solusinya.<sup>14</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan jurnal yang ditulis oleh Aziz Fahrurrozi yaitu, pada penelitian ini memaparkan tentang problematika dan solusi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan mendengar-mengucapkan.

<sup>13</sup> Anisatul Azizah, “Pembelajaran Al-Kalam Menggunakan Metode *Group To Group* dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Studi Eksperimen di Kelas VII MTs. Al-Amin Puloerang Ciamis”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Sunan Kalijaga, 2015), hlm. ix

<sup>14</sup> Aziz Fahrurrozi, “Pembelajaran Bahasa Arab : Problematika dan Solusinya” (Jakarta : *UIN Syarif Hidayatullah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan*, Sep-Okt , 2014)



Kelima, Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan yang ditulis oleh Subur, berjudul Pendekatan dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, memaparkan tentang berbagai macam pendekatan pembelajaran bahasa Arab beserta strategi pembelajaran alternatif, inovatif dan menyenangkan bagi peserta didik.<sup>15</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan jurnal yang ditulis oleh Subur yaitu, pada penelitian ini hanya fokus pada pendekatan mendengar-mengucapkan dan implementasinya pada kegiatan belajar mengajar bahasa Arab.

### 3. Kerangka Berppikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas, maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa dalam proses pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab dibutuhkan peranan pembelajaran yang efektif, inovatif dan kreatif, terutama untuk mengatasi problematika siswa dalam menguasai *maharah istima'* dan *maharah kalam*.

Guru dapat menggunakan berbagai macam pendekatan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan mendengar dan berbicara siswa dalam bahasa Arab, salah satunya yaitu dengan menggunakan pendekatan mendengar-mengucapkan yang dapat diimplementasikan dalam bentuk metode, strategi dan teknik sebagai pembelajaran bahasa Arab yang inovatif dan kreatif tersebut.

<sup>15</sup> Subur, "Pendekatan dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab" (Purwokerto : *P3M STAIN Purwokerto : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, No.2, Jan-April, Vol.11, 2006)



## F. Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini, penulis memaparkan antara lain: jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian.

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian model penelitian lapangan (*Field Research*) deskriptif kualitatif yang mengutamakan teknik pengumpulan datanya melalui observasi keadaan disekitar.<sup>16</sup> Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisa keadaan di sekitar saat pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Batang dengan menggunakan pendekatan mendengar-mengucapkan.

### 2. Sumber Data

#### a. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian,<sup>17</sup> yaitu guru bahasa Arab dan siswa kelas VII, VIII, dan IX.

#### b. Data sekunder

Data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu. Seluruh atau sebagian aspek

<sup>16</sup> Syamsuddin AR, Vismania S, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Humaniora, 2007), hlm. 179.

<sup>17</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 171.

data sekunder kemungkinan tidak sesuai dengan kebutuhan suatu penelitian.<sup>18</sup>

Dalam hal ini, data sekunder yang akan peneliti gunakan adalah informasi dari kepala madrasah, staf tata usaha dan buku ajar bahasa Arab kelas VII, VIII dan IX.

#### c. Metode Pengumpulan Data

Berkaitan dengan representasi populasi, maka penentuan jumlah sampel (*sample size*) menjadi sangat penting. Dalam hal ini, ada empat faktor yang perlu diperhatikan: a). Derajat homogenitas populasi, makin homogen makin kecil jumlah sampel, demikian sebaliknya, b) presesi yang dikehendaki peneliti, makin tinggi presesi, makin tinggi jumlah sampel, c) rencana analisis, dan d) jumlah tenaga, biaya dan waktu yang tersedia. Prosedur pemilihan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*), sehingga individu setiap /unit populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data, di antaranya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan

<sup>18</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan...* hlm. 172

<sup>19</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-8, (Jakarta:Rajagrafindo, 2012), hlm. 52

sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.<sup>20</sup> Dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara secara individual terhadap guru bahasa Arab dan melakukan wawancara secara kelompok terhadap peserta didik kelas VII, VIII dan IX di MTs. Muhammadiyah Batang guna mendapatkan informasi terkait dengan judul penelitian, yaitu implementasi pendekatan mendengar-mengucapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, problematika dan solusi pembelajaran bahasa Arab menggunakan pendekatan tersebut.

## 2. Observasi/Pengamatan.

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>21</sup> Dalam hal ini, peneliti akan melaksanakan observasi/pengamatan terhadap pembelajaran bahasa Arab menggunakan pendekatan mendengar-mengucapkan kelas VII, VIII, dan IX di MTs. Muhammadiyah Batang.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek.

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan

<sup>20</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. Ke-3 (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 212

<sup>21</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013), cet. Ke-13, hlm. 70

peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>22</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan buku ajar bahasa Arab untuk mendapatkan informasi tentang implementasi pendekatan mendengar-mengucapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, problematika dan solusi pembelajaran bahasa Arab menggunakan pendekatan tersebut di kelas VII, VIII, dan IX.

#### d. Metode Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis Miles dan Huberman.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam analisa data menurut Miles dan Huberman, di antaranya adalah sebagai berikut:

##### 1) *Reduction data*

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan serta kedalaman wawasan tinggi. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang

<sup>22</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, cet. Ke-2, (Jakarta : Salemba Humanika, 2010), hlm. 143

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2) *Data display* (Penyajian data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penyajian data sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3) *Concluding drawing /Verification*

Langkah ketiga, dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>23</sup>

Analisis data kualitatif dilakukan pada setiap kali data dikumpulkan atau dilakukan serentak dengan proses pengumpulan data yang pertama. Proses analisis data kualitatif terbagi ke dalam dua tahapan, yaitu ketika dan setelah proses pengumpulan data.

a) Ketika proses pengumpulan data

---

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung : Alfa Beta, 2008), hlm. 247



Sewaktu pengumpulan data khususnya wawancara, peneliti memastikan peserta penelitian merasa nyaman. Di samping itu, juga harus meminta kerja sama dari berbagai pihak yang terkait dengan penelitian, hal ini agar penelitian dapat berjalan dengan lancar. Semua hasil wawancara dengan informan harus direkam dalam *tape recorder* dan ditandai (diberi kode) untuk memudahkan analisis.

b) Sesudah proses pengumpulan data

Setelah semua wawancara dijalankan, data hasil wawancara dianalisis melalui tujuh tahap:

- (1) Tahap pertama. Pada tahap ini, semua data yang terekam dalam kaset diterjemahkan ke dalam bentuk deskriptif atau transkrip wawancara.
- (2) Tahap kedua. Setelah data disalin dalam bentuk transkrip, peneliti membuat proses reduksi, yang memberikan lagi pada peserta penelitian menyimak jika terdapat hal-hal yang perlu dibuang atau ditambah dalam transkrip wawancara peserta penelitian tersebut.
- (3) Tahap ketiga. Setelah transkrip disimak oleh peserta penelitian, peneliti membina tema tentang penelitian yang sedang dilakukan.



- (4) Tahap keempat. Setelah tema dikenal pasti, proses memberi kode dilakukan, dengan melibatkan banyak tema sampingan yang muncul setelah tema utama.
- (5) Tahap kelima. Peneliti membuat proses definisi operasional yang menerangkan pengertian setiap tema yang timbul dalam wawancara untuk setiap tema.
- (6) Tahap keenam. Tahap ini melibatkan proses menentukan sama ada tema PKR yang dikumpulkan itu dapat dipercayai atau tidak. Aplikasi tema dan subtema menjelaskan corak dan sistematika hasil penelitian, memudahkan analisis menurut kebutuhan penelitian.
- (7) Tahap ketujuh. Proses penulisan dibuat secara deskriptif mengikuti tema dalam beberapa konteks.<sup>24</sup>

#### G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam karya ini terdiri dari lima bab, dengan perincian sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan, yang memuat; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi landasan teori tentang pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab, pendekatan mendengar-mengucapkan dalam pembelajaran

<sup>24</sup> Tohirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Cet. Ke-3, (Depok:Rajagrafindo, 2013), hlm. 142-148



bahasa Arab, metode, strategi, dan teknik serta problematika dalam pembelajaran bahasa Arab.

Bab ketiga berisi tentang pendekatan mendengar-mengucapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Batang, yaitu mengenai implementasi pendekatan mendengar-mengucapkan, serta problematika dalam pembelajaran bahasa Arab di Mts. Muhammadiyah Batang.

Bab keempat, berisi analisis tentang penerapan pendekatan mendengar-mengucapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Batang yang meliputi asumsi guru bahasa Arab dalam memilih pendekatan mendengar-mengucapkan, problematika guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, serta solusi dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan pendekatan mendengar-mengucapkan.

Bab kelima berisi penutup yang meliputi; kesimpulan, saran-saran dan penutup.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis jalani, juga rumusan masalah yang ditetapkan, serta pembahasan dan analisis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, pendekatan mendengar-mengucapkan, sangatlah erat kaitannya dengan kemahiran mendengar (استماع) dan kemahiran berbicara (كلام), sehingga penggunaan pendekatan mendengar-mengucapkan dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab sangatlah cocok digunakan, terutama untuk meningkatkan kemampuan mendengar dan berbicara peserta didik, dan untuk pemerolehan kosa kata baru. Setelah adanya asumsi pendekatan mendengar mengucapkan, guru mengimplementasikan pendekatan tersebut dengan menggunakan metode langsung, meski pun porsi penggunaannya dibedakan antara kelas VII, VIII, dan IX dan juga disesuaikan pula dengan kondisi kelas masing-masing. Adanya selingan bahasa Indonesia dalam penggunaan metode langsung ini dapat dijadikan sebagai langkah awal bagi pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab sehingga peserta didik terbiasa mendengar dan mengucapkan dengan bahasa Arab. Pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, peserta didik cenderung jenuh, bahkan tertekan karena beranggapan bahwa bahasa Arab

merupakan salah satu pelajaran sulit dan menjadi momok tersendiri. Oleh sebab itu, guru kemudian menyiasati dengan menciptakan suasana pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan, yaitu dengan menggunakan metode permainan edukatif, sehingga rasa bosan dan anggapan sulitnya mempelajari bahasa Arab yang telah terpatri dalam pemikiran peserta didik akan berkurang bahkan hilang sepenuhnya, peserta didik menjadi lebih tertarik sehingga mengikuti kegiatan belajar mengajar bahasa Arab secara maksimal. Keberadaan strategi dan teknik pembelajaran juga tak kalah penting bagi sebuah proses pengajaran dan pembelajaran, terutama pada proses pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab. Ada kesulitan tersendiri dalam mempelajari bahasa Arab dibandingkan dengan mempelajari bahasa lainnya, sehingga untuk mengupayakan pemahaman dan kemampuan siswa dalam berbahasa Arab, guru harus pandai-pandai dalam menyusun strategi dan teknik yang tepat demi tercapainya tujuan dari pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Teknik pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di MTs. Muhammadiyah Batang telah sesuai, karena diterapkan berdasarkan pengalaman guru dan demi terciptanya tujuan pembelajaran bahasa Arab.

2. Hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa problematika pembelajaran bahasa Arab menggunakan pendekatan mendengar-mengucapkan, yaitu: pada proses belajar mengajar bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Batang sebagian besar problematika yang dialami merupakan problematika non-kebahasaan atau yang lebih sering



disebut dengan non-linguistik, di antaranya yaitu malas belajar, perbedaan latar belakang pendidikan peserta didik, dan tidak adanya lingkungan bahasa yang mendukung, sedangkan problematika linguistiknya adalah rendahnya tingkat penguasaan kosa kata bahasa Arab peserta didik. Untuk membangun kemampuan berbicara (*kalam*) dalam bahasa arab, diperlukan latihan mendengar (*istima'*). Dengan adanya pembelajaran yang efektif tersebut, yaitu dengan pemilihan metode yang tepat sehingadiharapkan dapat mengembangkan kemampuan *istima'* dan *kalam* siswa secara optimal, yaitu seperti guru memberikan pola latihan intensif dan membentuk lingkungan bahasa, sehingga peserta didik terbiasa dengan bahasa Arab dalam keseharian mereka.

#### **B. Saran-Saran**

Setelah penulis melaksanakan penelitian tentang pendekatan mendengar-mengucapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Batang, kini ada saran yang perlu diperhatikan oleh guru, peserta didik, pihak madrasah, dan semua yang terlibat dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab.

Adapun saran penulis terhadap para guru (khususnya pengajar bahasa Arab) agar lebih memperhatikan lagi terhadap kondisi peserta didik, terutama peserta didik yang mengalami keterlambatan belajar/berpikir untuk memberikan perhatian lebih daripada peserta didik yang lain. Guru juga dapat memberikan pola latihan intensif dan



membentuk lingkungan bahasa demi mengembangkan kemampuan bahasa Arab peserta didik.

Saran bagi seluruh peserta didik, baik kelas VII, VIII dan IX, kejarlah cita-citamu setinggi langit karena di pundakmulah nasib bangsa Indonesia di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, mulailah dari sekarang, rajin belajar dan budayakan untuk membaca. Jangan malas untuk belajar karena ilmu adalah jembatan menuju masa depan yang cerah dan tergapainya cita-cita kalian.

Kepada pihak madrasah, hendaknya mengupayakan diadakannya peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya tentang kebahasaan, sehingga nantinya dalam pelaksanaan pembelajaran berbahasa dapat terlaksana dengan baik, dan agar diupayakan adanya laboratorium bahasa, karena hal tersebut dapat menunjang keberhasilan pengajaran bahasa asing, terutama bahasa Arab.





## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Muhtadi Ahmad. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta : Penerbit Teras
- AR, Syamsuddin, Vismania S. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung : Humaniora.
- Asih. 2014. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Asyafi, Syamsuddin. 2016. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab : Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta : Penerbit Ombak
- <sup>1</sup>Azzuhri, Muhandis. “Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet di Era Teknologi Informatika” (Purwokerto : *P3M STAIN Purwokerto*, No.3, Sep-Des, Vol.14, 2009) hlm. 5-6
- Bahasa, Pusat Kamus. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa
- Bakhrudin, Uril. 2011. *Mahaarat at-Tadriis : Nahwu I’daad Mudaris al-Lughah ‘Arabiyah al-Kafa*. Malang : UIN Maliki Press
- Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajagrafindo
- Fahrurozi, Aziz. “Pembelajaran Bahasa Arab : Problematika dan Solusinya” (Jakarta : *UIN Syarif Hidayatullah*: Sep-Okt, 2014)
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : Humaniora

<sup>1</sup> Khalilullah. “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran *Istima*’ dan *Takallum*” (Riau : *LPPM UIN Suska Riau*, , No.02, Juli-Desember, Vol.8, 2011)

Madani, dkk. 2017. *Bahasa Arab Kelas VII*. Surakarta : Voo Brother

Madani, dkk. 2017. *Bahasa Arab Kelas VIII*. Surakarta : Voo Brother

Madani, dkk. 2017. *Bahasa Arab Kelas IX*. Surakarta : Voo Brother

Mujib, Fathul, Nailul Rahmawati. 2011. *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Yogyakarta : Diva Press

Muna, WA. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Teras.

Mustofa, Saiful. 2014. *Al-Lughah al-‘Arabiyah wa Musykilaat Ta’lumihaa*. Malang :UIN Maliki Press

Narbuko, Cholid, Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Rohman, Fathur. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : Madani

Rosyidi, Abd Wahab, Mamlu’atul Ni’mah. 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : UIN Maliki Press

Sapri. “Metode Pembelajaran Bahasa Arab : antara Tradisional dan Modern” (Purwokerto : *P3M STAIN Purwokerto*, No.3, Sep-Des, Vol.13, 2008)

Sangadji, Etta Mamang, Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rajagrafindo



Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. Jakarta : PT. Indeks.

Subur. “Pendekatan dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab” (Purwokerto: *P3M STAIN Purwokerto*, No.2, Jan-April, Vol.11, 2006)

Tohirin. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Depok : Rajagrafindo

Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.





## HASIL WAWANCARA

Peneliti : “Menurut Ibu, pendekatan mendengar-mengucapkan itu seperti apa?”

Guru : “Menurut saya, pendekatan mendengar-mengucapkan itu adalah sebuah asumsi dalam proses pembelajaran yang sangat erat kaitannya dengan tujuan pembelajaran dan *maharah* yang diajarkan melalui kegiatan mendengar dan mengucapkan.”

Peneliti : “Apakah pendekatan ini diterapkan di seluruh kelas?”

Guru : “Ya, pendekatan ini digunakan di seluruh kelas, meskipun porsi penggunaannya disesuaikan dengan tingkatan kelas dan karakter peserta didik.”

Peneliti : “Bagaimana penerapan pendekatan tersebut dalam proses pembelajaran bahasa Arab?”

Guru : “Tentu saja diterapkan dengan metode, strategi dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan mendengar-mengucapkan.”

Peneliti : “Lalu metode apa yang Ibu gunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan pendekatan tersebut?”

Guru : “Metode langsung.”



Peneliti : “Apakah Ibu menggunakan bahasa Arab sepenuhnya dari awal hingga akhir pembelajaran?”

Guru : “Tidak, tergantung kelas dan kondisi peserta didik.”

Peneliti : “Bukankah pada teori metode langsung tidak memperbolehkan penggunaan bahasa yang dikuasai oleh peserta didik?”

Guru : “Inginnya begitu, tapi mau bagaimana lagi, daripada anak-anaknya tidak memahami pelajaran. Setidaknya sedikit-sedikit saya bisa memperkenalkan ungkapan-ungkapan sederhana pada mereka. Dulu saya pernah, mencoba metode langsung sepenuhnya, tapi hasilnya nihil. Anak-anak sama sekali tidak memahami apa yang saya ajarkan. Jadi saya hanya ingin fleksibel dan tidak melulu mengacu pada teori yang ada.”

Peneliti : “Lalu strategi seperti apa yang Ibu gunakan?”

Guru : “Biasanya saya membacakan materi terlebih dahulu, dan siswa menyimak materi. Kemudian saya menyuruh siswa untuk menirukan materi yang tadi saya bacakan, menanyakan terjemahan materi, lalu meminta siswa mengerjakan soal sebagai bahan evaluasi.”

Peneliti : “Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, apakah Ibu membedakan antara satu peserta didik dengan peserta didik lainnya?”



Guru : “Tentu saja tidak. Di beberapa kelas memang terdapat anak-anak yang memiliki tingkat kecerdasan yang berada di bawah rata-rata anak-anak seusianya, tapi saya tidak membedakan antara satu dengan yang lain. Hanya saja pada saat penilaian, entah itu ujian tengah semester atau pun ujian akhir semester, anak-anak dengan tingkat kecerdasan rendah memang diberikan keringanan, yaitu mengerjakan soal ujian semampunya. Tinggal niat dan kemauan mereka saja, apakah mereka mau mengejar ketertinggalan atau tidak? Karena saya selalu siap untuk memberikan pelajaran tambahan bagi mereka.”

Peneliti : “Bagaimana cara Ibu menanggulangi para siswa yang kehilangan motivasi belajar bahasa Arab? Apakah Ibu menggunakan permainan pada saat proses pembelajaran?”

Guru : “Ya, terkadang saya menggunakan permainan kelompok belajar, untuk menghilangkan kejenuhan anak-anak, diselingi dengan canda tawa supaya mereka juga tidak bosan dalam belajar.”



## HASIL WAWANCARA II

Peneliti : “Apakah kalian menyukai mata pelajaran bahasa Arab?”

Siswa : “Tidak begitu suka.”

Peneliti : “Kenapa?”

Siswa : “Bahasa Arab itu susah dipahami, tidak tahu artinya, dan sangat sulit.”

Peneliti : “Kenapa tidak tahu artinya? Bukankah setiap materi yang diajarkan pasti ada kosa katanya? Apakah kalian menghafalkan kosa kata bahasa Arab?”



Siswa : “Malas, kalau harus menghafal kosa katanya. Lagipula guru juga tidak menyuruh menghafalkannya.”

Peneliti : “Lalu kenapa tidak menghafalkan kosa katanya? Padahal kunci dari mempelajari bahasa adalah perbendaharaan kosa katanya.”

Siswa : “Malas. Sudah pulangnye sore, masih harus mengerjakan PR, masa harus menghafal kosa kata bahasa Arab.”

Peneliti : “Sebagian besar siswa di sini alumni mana?”

Siswa : “Sebagian besar dari sekolah dasar. Sangat jarang yang dari SD IT, apalagi pondok pesantren.”

Peneliti : ““Seperti apa proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini? Bagaimana pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh Ibu Nisrina?”

Siswa : “Dalam pengajarannya, Ibu Nisrina menyenangkan, tidak terlalu serius.”

Peneliti : “Apakah kegiatan belajar mengajar di sini menggunakan bahasa Arab dari awal hingga akhir pembelajaran?”

Siswa : “Tidak, bahasa Arab hanya sebagai bahasa pengantar saja.”

Peneliti : “Pembelajaran bahasa Arab di sini, apakah menggunakan permainan edukatif?”



Siswa : “Ya, kadang-kadang. Biasanya dalam bentuk kelompok-kelompok belajar.”





**DATA SISWA MTs. MUHAMMADIYAH BATANG**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tingkat/Kelas	Tempat Lahir	Tanggal Lahir (dd/mm/yyyy)
1	Abdul Aziz	L	9	Batang	05/04/2003
2	Ana Mari'a Ulfa	P	9	Batang	15/08/2003
3	Andre Kurniawan	L	9	Batang	25/05/2003
4	Aristamia Sukma Ayuningtyas	P	9	Batang	06/04/2003
5	Aruf Daib Hilmi	L	9	Batang	01/07/2003
6	Budi Setiawan	L	9	Batang	02/08/2003
7	Dian Puspita Sari	P	9	Batang	25/05/2003
8	Dwi Novita Feramasari	P	9	Batang	07/11/2002
9	Hikmah Syafitri	P	9	Batang	03/12/2002
10	Husna Majda Faliha	P	9	Batang	04/06/2003
11	Karenina Salma Azahra	P	9	Batang	08/09/2003
12	Keyko Permana	L	9	Batang	18/08/2003
13	Muhammad Harist Abdillah	L	9	Batang	21/03/2003
14	Muhammad Hilmy	L	9	Bandung	19/11/2002
15	Muhammad Izzudin Azzam	L	9	Batang	05/03/2003
16	Muhammad Purnama Sabil	L	9	Batang	15/05/2003
17	Muhammad Yusa`	L	9	Batang	07/03/2003
18	Mu`tashim Hanif Al Ghaniy	L	9	Batang	08/04/2003
19	Rafi Abrar Pratama	L	9	Batang	20/08/2003
20	Rizqi Adi Pangestu	L	9	Pekalongan	14/08/2003
21	Roikhatul Jannah	P	9	Batang	29/07/2003
22	Septi Khairunnisa Zhoofiroh	P	9	Batang	14/09/2002
23	Tiur Hanoum Sang Izzul Haq	L	9	Batang	28/03/2003
24	Yuza Yushita Rahmadani Sutisna	P	9	Batang	14/11/2002
25	Hanum Nufaisha	P	9	Batang	20/05/2003
26	As Zuhurf Nissa Fitriani	P	9	Batang	07/11/2002
27	Azfa Rizqyansyah	L	9	Jakarta	27/08/2003
28	Bilqis Rifdah Daulah	P	9	Batang	22/04/2003
29	Dedi Maulana Akbar	L	9	Pekalongan	02/12/2003
30	Dhofin Ardiansyah	L	9	Batang	21/01/2004
31	Fauzan Dhiya`ul Azmi	L	9	Batang	16/12/2002
32	Gilang Vandiaz	L	9	Pekalongan	25/11/2002
33	Ilham Faizin Muzaki	L	9	Batang	07/12/2002
34	Indah Gita Agustina	P	9	Batang	15/08/2002
35	`Izza Nabila Zahra	P	9	Batang	09/08/2003



36	Khusni Musthofa	L	9	Batang	20/12/2001
37	Moch. Irfan Aira Hakim	L	9	Batang	22/09/2003
38	Mohammad Ilham Bintang	L	9	Semarang	11/08/2003
39	Muhamad Rafif Imtinar	L	9	Batang	19/01/2003
40	Muktasim Billah	L	9	Batang	31/03/2001
41	Najwa Hasna` Haura`	P	9	Batang	10/07/2003
42	Rizka Adrianingtyas	P	9	Batang	30/03/2003
43	Rizka Akmalia	P	9	Batang	02/07/2003
44	Setyo Ragil Pamungkas	L	9	Batang	17/08/2002
45	Shafly Adib Maulana	L	9	Batang	07/05/2003
46	Veryaditya Adjie Virawan	L	9	Yogyakarta	15/08/2003
47	Zaky Nabil Ferdiansyah	L	9	Batang	23/05/2003
48	Vanita Ega Febriani	P	9	Batang	24/02/2003
49	Rinda Apriliana	P	9	Batang	08/04/2003
50	Ahmad Abi Fabio	L	9	Batang	27/12/2003
51	Apriliani Pawitanti	P	9	Batang	07/04/2003
52	Dea Afriliani	P	9	Batang	27/04/2003
53	Dewi Susanti	P	9	Batang	06/05/2002
54	Divana Permata Wulandari	P	9	Pekalongan	29/07/2003
55	Etika Indah Safira	P	9	Batang	29/01/2003
56	Faridatun Hasanah	P	9	Batang	04/03/2004
57	Fathimah Kharismatunnisa	P	9	Batang	01/09/2003
58	Ibnu Fadhil Anwar	L	9	Batang	24/04/2003
59	Junaedi Setiawan	L	9	Batang	26/04/2000
60	Kidung Gusti Afif Aziz	L	9	Batang	05/07/2003
61	Kurnia Febri Widiyanto	L	9	Batang	10/02/2001
62	Muchammad Risky Prasetio Budi	L	9	Batang	08/03/2003
63	Moh. Akmalal Imdadi	L	9	Batang	06/07/2003
64	Mohamad Asilmi	L	9	Batang	22/03/2004
65	Muhamad Ariyanto	L	9	Jakarta	10/01/2001
66	Nun Sitiwit Lan Langit	P	9	Batang	15/01/2001
67	Putri Fitriani Solehah	P	9	Karawang	08/11/2002
68	Qurrotul `Uyun	P	9	Batang	30/06/2004
69	Riska Aisya	P	9	Batang	28/10/2002
70	Savira Rizky Amalia	P	9	Batang	05/07/2002
71	Shobiranto Agung Akshani	L	9	Batang	12/09/2002
72	Tegar Armanto	L	9	Batang	15/11/2002
73	Wildania Faradilla	P	9	Batang	31/07/2002
74	Windy Seftiani	P	9	Batang	01/03/2003
75	Danang Setyawan	L	9	Batang	12/12/2003



76	Dzaki Rizkyan Ramadhani	L	9	Batang	21/11/2003
77	Adinesia Cahyani Ekda	P	8	Batang	21/10/2004
78	Aisa Nuzula	P	8	Batang	27/04/2004
79	Alfrizal Fallevi	L	8	Batang	27/02/2005
80	Anis Zakiiyyah	P	8	Batang	06/02/2004
81	Bening Aura Alkautsar	P	8	Batang	20/04/2004
82	Chaemala Madlina Fajrih	P	8	Pekalongan	16/09/2003
83	Cholis Kamila	P	8	Batang	13/04/2004
84	Deva Ayu Lestari	P	8	Batang	28/10/2003
85	Elinda Amalia Shofa	P	8	Batang	07/10/2004
86	Fathan Alamsyah	L	8	Batang	15/12/2003
87	Firga Mukni Maharani	P	8	Batang	01/02/2004
88	Haikal Alwi	L	8	Batang	02/02/2004
89	Khoirunnisaa Khotiibah	P	8	Batang	22/02/2003
90	Krisfika	P	8	Batang	17/12/2003
91	Lutfia Zulfa Nadia	P	8	Batang	23/08/2004
92	Mohammad Husni Darmawan	L	8	Batang	16/08/2004
93	Malika Herniza Apriliana	P	8	Batang	16/04/2004
94	Mochammad Avansa Zolanas	L	8	Batang	07/09/2004
95	Muhammad Tsabitul Azmi Mansyah	L	8	Batang	05/06/2004
96	Nanda Anugrah	L	8	Batang	31/01/2003
97	Nurbaini Nisak	P	8	Batang	22/08/2002
98	Sahrul Akbar	L	8	Batang	11/04/2003
99	Salsabila Azzahra	P	8	Batang	27/02/2005
100	Trisdini Sabila Satriani	P	8	Batang	28/12/2003
101	Vigo Pandu Satrio	L	8	Pekalongan	17/07/2004
102	Wahyu Arya Firmansyah	L	8	Batang	10/04/2004
103	Yaka Garda Satria	L	8	Batang	23/10/2003
104	Zulfiana Setia Murni	P	8	Batang	14/10/2004
105	Fatihatul Rahma Latifa	P	8	Batang	10/06/2004
106	Novika Yustiana Rohmah	P	8	Pekalongan	06/11/2003
107	Saila Rizqa Syarifa	P	8	Batang	27/03/2004
108	Almira Zuhrotus Safira	P	8	Batang	24/02/2004
109	Ananda Eysa Rismandari	P	8	Batang	21/09/2004
110	Ardiansyah Saputra	L	8	Batang	14/02/2004
111	Bertifa Hero Aisgoro	L	8	Bojonegoro	03/12/2004
112	Devi Ayu Lestari	P	8	Batang	28/10/2003
113	Dimas Royyan Firdaus	L	8	Batang	03/02/2003
114	Farra Dhiba	P	8	Batang	21/08/2002
115	Fatimah Azzahra	P	8	Batang	13/09/2003



116	Hadyan Paramarta	L	8	Batang	08/04/2003
117	Haikal Kurniawan	L	8	Batang	16/05/2004
118	Ibnu Yusa` Fathuddin	L	8	Batang	05/03/2004
119	Khansa Fara Nada	P	8	Batang	24/04/2004
120	Luluk Deffa Fauzan	L	8	Batang	24/06/2004
121	M. Hasyid Ardian Basman	L	8	Batang	10/07/2002
122	Maskun Aroyan	L	8	Batang	25/12/2003
123	Mochamad Aldiano Firmansyah	L	8	Batang	28/01/2003
124	Muhammad Burhanissulthon	L	8	Batang	07/03/2004
125	Muhammad Naufal Athallah	L	8	Batang	13/06/2004
126	Nanda Evada Liza Anggraeni	P	8	Batang	01/01/2004
127	Nasya Amanda Seisya Putri Kartika	P	8	Pekalongan	19/09/2004
128	Noviani Fitriarningsih	P	8	Batang	18/11/2003
129	Riska Anantasya	P	8	Batang	30/06/2004
130	Rizki Pratama Abidin	L	8	Batang	28/02/2004
131	Salsabila Maulana	P	8	Batang	03/11/2003
132	Siega Maharani	P	8	Batang	16/04/2004
133	Tri Umi Handayani	P	8	Batang	24/06/2003
134	Inas Hafizhah Mareco	P	8	Batang	17/03/2004
135	Aditya Prasetyo	L	8	Batang	25/09/2002
136	Aldi Faturrachman	L	8	Batang	11/07/2003
137	Alif Agung Risjianto	L	8	Batang	13/09/2002
138	Ananda Febri Firmansyah	L	8	Batang	25/02/2003
139	Ani Laela	P	8	Batang	20/08/2003
140	Anindita Halizatun Nazifa	P	8	Batang	04/10/2004
141	Anni Anjani	P	8	Batang	27/08/2003
142	Arif Budi Santoso	L	8	Batang	08/04/2001
143	Bagas Aji Prasetyo	L	8	Batang	05/01/2003
144	Bayu Setiawan	L	8	Batang	01/07/2003
145	Dian Puspita Rini	P	8	Batang	10/03/2002
146	Dwi Lestari	P	8	Batang	11/11/2004
147	Dwi Yasti	P	8	Batang	08/05/2003
148	Gunanti Setya Irani	P	8	Batang	25/01/2003
149	Hanafi Yulfianto	L	8	Batang	24/08/2005
150	Handika Surya Saputra	L	8	Batang	17/12/2004
151	Hanifatul Ma'rifat	P	8	Batang	16/07/2003
152	Hanif Herofa	L	8	Batang	16/09/2003
153	Hikmah Maulidiyah	P	8	Batang	21/04/2004
154	Muhamat Lega Abdi Nugroho	L	8	Batang	09/03/2004
155	Muhammad Abdul Azis	L	8	Batang	30/05/2003



156	Novita Dwi Damayanti	P	8	Batang	09/11/2001
157	Nur Ratna Aulia	P	8	Sukoharjo	14/08/2001
158	Putri Asmaul Husna	P	8	Batang	16/10/2004
159	Qonita Helga	P	8	Pekalongan	05/11/2004
160	Rama Dwi Ananda	L	8	Batang	22/10/2003
161	Ramdan Khoirul Mustofa	L	8	Batang	21/10/2004
162	Riani Nilasari	P	8	Batang	22/10/2002
163	Risqi Aditya Pratama	L	8	Batang	30/01/2002
164	Risqi Wulandari	P	8	Batang	08/04/2004
165	Sabrina Septiana	P	8	Batang	30/09/2004
166	Saif Ali Prabaswara	L	8	Batang	11/02/2004
167	Sevya Betha Oktaviana	P	8	Batang	01/10/2003
168	Rizky Maulana	L	8	Batang	09/05/2003
169	Ahmad Ilham	L	8	Batang	08/03/2003
170	Ibnu Abdillah Basyar	L	8	Batang	04/10/2001
171	Muhamad Sulthan Alaudin Asyad	L	9	Batang	08/10/2002
172	Aiko Dzata Lini	P	9	Batang	26/10/2002
173	Sava Andromeda Williansyah	L	9	Batang	27/03/2003
174	Muhammad Zhafran Putra Prakasa	L	8	Pekalongan	12/11/2004
175	Romadhon	L	7	Batang	03/10/2005
176	Husen	L	7	Batang	15/09/2003
177	Farrel Wijaya Saputra	L	7	Batang	05/05/2005
178	M. Helmi Afriza	L	7	Batang	23/12/2004
179	Beno Eka Aryasuta	L	7	Batang	24/06/2005
180	Amalia Al Kahfi	P	7	Batang	08/02/2005
181	Hafid Rahmandani	L	7	Batang	11/03/2005
182	Liza Syahawa	P	7	Batang	02/04/2005
183	Oktafiani Nur Azizah	P	7	Batang	13/10/2004
184	Gigeh Dinanjar	L	7	Batang	01/04/2005
185	Lulu` Aflah Azifah	P	7	Batang	12/07/2005
186	Mei Linda Rahmawati	P	7	Kendal	22/05/2004
187	Muhammad Wildan Annadhiba	L	7	Probolinggo	28/07/2004
188	Andhika Dwi Aldiano	L	7	Batang	19/05/2001
189	Muhammad Rafi Akbar	L	7	Batang	06/10/2005
190	Bima Alfariza Kurniawan	L	7	Batang	14/03/2005
191	Nuranisa Aprilia	L	7	Donggala	08/04/2005
192	Zalfa Labibah	P	7	Batang	23/12/2004
193	Alfaruqisna Parella	L	7	Pekalongan	24/03/2004
194	Wahyu Al Hafidh Zaki Akbar	P	7	Batang	28/11/2005



195	Syaiful Anam	L	7	Batang	17/09/2005
196	Melinda Kurniasih	P	7	Batang	23/02/2003
197	Robiatu Lulu Syarifah	L	7	Batang	14/10/2004
198	Betris Darariza	L	7	Batang	25/05/2004
199	Rifan Rasyid	L	7	Batang	24/12/2004
200	Nur Faizin	L	7	Batang	15/12/2003
201	Mohammad Fajar Sidik	L	7	Batang	16/06/2005
202	Emiyah Kholiq	L	7	Batang	09/12/2004
203	Yuniarti Sonia	P	7	Batang	23/06/2003
204	Imelia Surya Aprila	P	7	Batang	06/04/2004
205	Aushaf Naufal Ananda	L	7	Batang	05/09/2004
206	Arlinda Febriana	P	7	Batang	14/02/2003
207	Widiya Ningsih	P	7	Batang	29/09/2005
208	Rina Aliza Syafira	P	7	Batang	12/03/2005
209	Nasyiata Laili Muthoharoh	P	7	Batang	12/04/2005
210	Ananda Auliya Ramdhani	P	7	Batang	11/11/2004
211	Riska Dhiyah Intannia	P	7	Batang	11/05/2005
212	Ahmad Baihaqi	L	7	Batang	22/04/2005
213	Chumaedi Latip	L	7	Batang	02/11/2003
214	Zahra Azizatul Fauziyyah	P	7	Semarang	13/12/2004
215	Feri Romadhon	L	7	Batang	19/10/2004
216	Nabila Salma Azzahra	P	7	Batang	16/03/2006
217	Nawar Afifah	P	7	Batang	09/04/2006
218	Siti Mardhiyah	P	7	Batang	16/07/2005
219	Khusnul Khotimah	P	7	Batang	26/03/2004
220	Andre Bagus Sulistyoy	L	7	Batang	11/01/2006
221	Ar Rahman Ridho	L	7	Batang	24/10/2006
222	Lailatul Hidayah	P	7	Batang	24/08/2005
223	Dyas Nasywadilla	P	8	Batang	22/07/2004
224	Khansa Shofa Alifia	P	7	Batang	15/04/2005
225	Alfi Khoeriyah	P	7	Batang	29/04/2005
226	Shoubir Berlian Yusuf	L	7	Batang	01/06/2004
227	Moch. Latif Ridho	L	7	Batang	12/04/2005
228	Nailul Magfiroh	P	7	Batang	15/12/2005
229	Khairul Rozaq Ramadhani	L	7	Batang	22/10/2004
230	Nadya Bintang Rizkia Larasati	P	7	Pekalongan	18/12/2004
231	Rayes Aswan Feliansya	L	7	Cirebon	23/08/2004
232	Naila Nurul Fadhillah	P	7	Batang	11/03/2005
233	Alisa Salsabila	P	7	Batang	08/04/2006
234	Rina Kasih Lestari Abduh Putri	P	7	Indramayu	04/06/2005
235	Rahma Aulia	P	7	Batang	04/01/2005



236	Muhammad Luthfan Tsaqif	L	7	Batang	14/11/2004
237	Azka Ramadhan Putra Kartika	L	7	Klaten	09/10/2005
238	Rista Arum Amalia	P	7	Batang	28/05/2005





## MATERI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Berikut ini merupakan materi-materi pembelajaran bahasa Arab, di antaranya adalah sebagai berikut<sup>1</sup> :

### a. Kelas VII

MATERI	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
التعريف بالنفس و العاملين في المدرسه	1. Kecakapan mendenga	- Mengidentifikasi bunyi kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema <i>التعريف بالنفس و</i> <i>العاملين في المدرسه</i> , baik secara lisan maupun tulisan.
	2. Kecakapan berbicara	- Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik <i>التعريف بالنفس و</i> <i>العاملين في المدرسه</i> dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

<sup>1</sup> Madani, dkk, *Bahasa Arab kelas VII, VIII dan IX*, (Surakarta : Voo Brother, 2017)



MATERI	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	3. Kecakapan membaca	<ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="959 423 1377 1211">- Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan, dan merespon tentang <i>التعريف بالنفس و العاملين في المدرسه</i> dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</li><li data-bbox="959 1211 1377 1503">- Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang <i>التعريف بالنفس و العاملين في المدرسه</i>.</li><li data-bbox="959 1503 1377 1854">- Melafalkan bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan <i>التعريف بالنفس و العاملين في المدرسه</i></li></ul>



MATERI	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	4. Kecakapan Menulis	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan <i>التعريف بالنفس و العاملين في المدرسه</i></li><li>- Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang <i>التعريف بالنفس و العاملين في المدرسه</i> dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat.</li><li>- Menyusun teks sederhana tentang topik <i>التعريف بالنفس و العاملين في المدرسه</i> dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.</li></ul>
المرافق و الأدوات المدرسية	1. Kecakapan Mendengar	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengidentifikasi bunyi kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan</li></ul>



MATERI	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	2. Kecakapan Berbicara	<p>tentang <i>المرافق و الأدوات المدرسية</i> baik secara lisan maupun tulisan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik <i>المرافق و الأدوات المدرسية</i> dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</li><li>- Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon tentang <i>المرافق و الأدوات المدرسية</i> dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</li></ul>



MATERI	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	3. Kecakapan Membaca	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyampaikan informasi lisan sederhana tentang <i>المرافق و الأدوات المدرسية</i>.</li><li>- Melafalkan bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan <i>المرافق و الأدوات المدرسية</i></li></ul>
	4. Kecakapan Menulis	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab berkaitan dengan <i>المرافق و الأدوات المدرسية</i></li><li>- Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang <i>المرافق و الأدوات المدرسية</i> dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat.</li><li>- Menyusun teks sederhana tentang topik <i>المرافق و الأدوات</i></li></ul>



MATERI	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
		<p>المدرسية dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.</p>
الألوان	<p>1. Kecakapan Mendengar</p> <p>2. Kecakapan Berbicara</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengidentifikasi bunyi kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema الألوان baik secara lisan maupun tulisan.</li><li>- Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik الألوان dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</li><li>- Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon tentang الألوان dengan memperhatikan</li></ul>



MATERI	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	3. Kecakapan Membaca	struktur teks dan unsur kebahasaan.  - Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang الألوان  - Melafalkan bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan الألوان Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan الألوان.
	4. Kecakapan Menulis	- Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang الألوان  - Menyusun teks sederhana tentang topik الألوان dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.



b. Kelas VIII

MATERI	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
الساعة	1. Kecakapan mendengar  2. Kecakapan berbicara	- Mengidentifikasi bunyi kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema <i>الساعة</i> , baik secara lisan maupun tulisan.  - Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik <i>الساعة</i> dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks  - Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan, dan merespon tentang <i>الساعة</i> dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks



MATERI	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	3. Kecakapan membaca	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang <i>يومياتنا في المدرسية</i></li><li>- Melafalkan bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan <i>يومياتنا في المدرسية</i></li><li>- Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan <i>يومياتنا في المدرسية</i></li><li>- Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang <i>الساعة</i> dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat.</li><li>- Menyusun teks sederhana tentang topik <i>الساعة</i> dengan memperhatikan struktur</li></ul>
	4. Kecakapan Menulis	



MATERI	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
		teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.
يومياتنا في المدرسية	5. Kecakapan Mendengar	- Mengidentifikasi bunyi kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan tentang <i>يومياتنا في المدرسية</i> baik secara lisan maupun tulisan.
	6. Kecakapan Berbicara	- Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik <i>يومياتنا في المدرسية</i> dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks. - Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon tentang <i>يومياتنا في المدرسية</i> dengan



MATERI	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	<p data-bbox="671 712 866 819">7. Kecakapan Membaca</p> <p data-bbox="671 1151 866 1258">8. Kecakapan Menulis</p>	<p data-bbox="1003 421 1372 672">memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p> <ul data-bbox="959 712 1372 1850" style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan informasi lisan sederhana tentang.</li> <li>- Melafalkan bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan <i>يومياتنا في المدرسية</i></li> <li>- Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab berkaitan dengan <i>يومياتنا في المدرسية</i></li> <li>- Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang <i>يومياتنا في المدرسية</i> dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat.</li> </ul>



MATERI	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyusun teks sederhana tentang topik <i>يومياتنا في المدرسة</i> dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.</li></ul>
<i>يومياتنا في البيت</i>	5. Kecakapan Mendengar	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengidentifikasi bunyi kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema <i>يومياتنا في البيت</i> baik secara lisan maupun tulisan.</li></ul>
	6. Kecakapan Berbicara	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik <i>يومياتنا في البيت</i> dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</li><li>- Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk</li></ul>



MATERI	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	7. Kecakapan Membaca	menyatakan, menanyakan dan merespon tentang <i>يومياتنا في البيت</i> dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan. - Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang <i>يومياتنا في البيت</i> - Melafalkan bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan <i>يومياتنا في البيت</i>
	8. Kecakapan Menulis	- Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan <i>يومياتنا في البيت</i> - Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang <i>يومياتنا في البيت</i>



MATERI	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
		- Menyusun teks sederhana tentang topik <i>يومياتنا في البيت</i> dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

## c. Kelas IX

MATERI	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
رأس السنة الهجرية الجديدة	5. Kecakapan mendengar	- Mengidentifikasi bunyi kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema <i>رأس السنة الهجرية الجديدة</i> , baik secara lisan maupun tulisan.
	6. Kecakapan berbicara	- Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik <i>رأس السنة الهجرية الجديدة</i> dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan



MATERI	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	7. Kecakapan membaca	<p>yang benar dan sesuai konteks</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan, dan merespon tentang رأس السنة الهجرية الجديدة dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</li><li>- Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang رأس السنة الهجرية الجديدة.</li><li>- Melafalkan bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan رأس السنة الهجرية الجديدة</li></ul>



MATERI	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	8. Kecakapan Menulis	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan رأس السنة الهجرية الجديدة</li><li>- Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang رأس السنة الهجرية الجديدة dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat.</li><li>- Menyusun teks sederhana tentang topik رأس السنة الهجرية الجديدة dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.</li></ul>
الحفل المولد الرسول صلى الله عليه وسلم	1. Kecakapan Mendengar	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengidentifikasi bunyi kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan tentang الحفل المولد الرسول</li></ul>



MATERI	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	<p>2. Kecakapan Berbicara</p> <p>3. Kecakapan Membaca</p>	<p>baik secara lisan maupun tulisan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik <i>الحفل المولد الرسول</i> dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</li> <li>- Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon tentang <i>الحفل المولد الرسول</i> dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</li> </ul>



MATERI	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	4. Kecakapan Menulis	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyampaikan informasi lisan sederhana tentang <i>الحفل المولد الرسول</i>.</li><li>- Melafalkan bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan <i>الحفل المولد الرسول</i></li><li>- Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab berkaitan dengan <i>و الحفل المولد الرسول</i></li><li>- Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang <i>الحفل المولد الرسول</i> dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat.</li><li>- Menyusun teks sederhana tentang topik <i>الحفل المولد الرسول</i> dengan memperhatikan struktur</li></ul>



MATERI	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
		teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.
نزول القرآن و العيدين	1. Kecakapan Mendengar  2. Kecakapan Berbicara	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengidentifikasi bunyi kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema نزول القرآن و العيدين baik secara lisan maupun tulisan.</li><li>- Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik نزول القرآن و العيدين dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</li><li>- Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon tentang نزول القرآن و العيدين dengan</li></ul>



MATERI	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	3. Kecakapan Membaca	<p>memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang <i>نزول القران و العيدين</i></li><li>- Melafalkan bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan <i>نزول القران و العيدين</i></li><li>- Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan <i>نزول القران و العيدين</i></li></ul>
	4. Kecakapan Menulis	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang <i>نزول القران و العيدين</i></li><li>- Menyusun teks sederhana tentang topik <i>نزول القران و العيدين</i> dengan memperhatikan struktur</li></ul>



MATERI	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
		teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

